

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas diatas dapat peneliti simpulkan beberapa hal terkait dengan implementasi nilai-nilai tradisi Batobo dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 29 Sijunjung sebagai berikut :

1. Tradisi Batobo di Kabupaten Sijunjung merupakan kearifan lokal yang hidup dan tumbuh dari semangat kebersamaan masyarakat dalam bidang pertanian. Batobo tidak hanya berfungsi sebagai cara meringankan pekerjaan petani melalui saling membantu tenaga tanpa upah, tetapi juga dijalankan dengan sistem yang tertata mulai dari pembentukan kelompok, musyawarah, doa bersama, hingga evaluasi pelaksanaan. Melalui tradisi ini, masyarakat tidak hanya bekerja bersama di sawah dan ladang, tetapi juga belajar menjaga hubungan sosial yang harmonis. Nilai-nilai seperti gotong royong, religius, kerjasama, musyawarah, tanggung jawab, dan pelestarian nilai adat dan budaya tertanam kuat dalam setiap tahap Batobo, sehingga menjadikannya bukan sekadar kegiatan kerja, melainkan identitas budaya yang memperkuat persatuan dan keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat Sijunjung.
2. Implementasi nilai-nilai tradisi Batobo dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 29 Sijunjung telah berjalan dengan baik, terutama karena latar belakang sosial siswa yang berasal dari nagari yang masih aktif

melestarikan Batobo. Pengalaman langsung siswa dalam tradisi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Bentuk implementasi nilai Batobo tampak pada materi kearifan lokal kelas IX melalui beberapa tahap yaitu kegiatan pendahuluan, diskusi kelompok, dan penutup. Beberapa nilai tersebut terimplementasi dalam pembelajaran IPS melalui nilai gotong royong terlihat dalam kegiatan kerja bakti sekolah, nilai religius tercermin dalam kebiasaan berdoa dan ketaatan terhadap aturan, nilai kerjasama dan musyawarah tampak dalam metode diskusi kelompok, nilai tanggung jawab terlihat dari sikap siswa dalam menyelesaikan tugas, serta nilai pelestarian budaya diwujudkan melalui pengenalan dan pemahaman tradisi Batobo dalam pembelajaran.

3. Meskipun implementasi nilai-nilai Batobo dalam pembelajaran IPS sudah banyak memberikan dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan bahan ajar, keterbatasan waktu pembelajaran, dan belum adanya praktik langsung Batobo di sekolah. Selain itu, keterlibatan siswa dalam Batobo di lingkungan sekolah belum sekuat keterlibatan mereka di masyarakat, karena pembelajaran masih dominan bersifat teoritis dan belum banyak praktik langsung. Namun demikian, di tengah perkembangan teknologi dan modernisasi, masyarakat Sijunjung tetap memandang Batobo sebagai tradisi yang tidak tergantikan karena mampu memperkuat hubungan sosial, kepedulian, dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dengan judul Implementasi Nilai-nilai Tradisi Batobo dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 29 Sijunjung, maka peneliti mengharapkan:

1. Bagi guru

Terutama bagi guru IPS di tingkat SMP, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk mengajar siswa sesuai kriteria daerahnya.

2. Bagi peneliti

Peneliti menyadari tidak adanya kesempurnaan, jadi peneliti berharap penelitian ini berguna bagi orang ramai. Dan menjadi bahan referensi penelitian lainnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Dari, Y. W. (2024). *Nilai-Nilai Filosofis Batobo Di Yayasan Persaudaraan Batobo Riau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Evanita, S., Indrayuda, I., Asri, Z., Syofyan, R., & Fahmi, Z. (2023). Revitalisasi Perkampungan Adat Sijunjung Sebagai Pusat Destinasi Wisata Budaya Minangkabau di Sumatera Barat. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 409–419. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.458>
- Fauzi, Ahmad, & Irawan, Hendri. 2025. *Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Muda yang Berintegritas*. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 3(2): 1–20. <http://doi.org/10.58569/jies.v3i2.1108>
- Ferdinan, F., Karuru, P., Handoko, Y., Zulfah, Z., Martawijaya, A. P., Sumiati, H., Syafruddin, S., Sulaeman, S., Mumtahanah, M., & Kabanga', T. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=TPvsEAAAQBAJ>
- Hafifah dkk. (2024). Analisis Kearifan Lokal Batobo Terhadap Nilai Gotong Royong di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. 1(2), 307–314.
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara. <http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=113282>
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>
- Irayanti, I. (2023). *Integrasi Sosial Masyarakat Majemuk*. PT Arr Rad Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=HTcyEQAAQBAJ>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Konsep Dasar IPS. (2021). (n.p.): Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51608>

- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosda
- Nurjanah, L., Handayani, S., Gunawan, R., & Kunci, K. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan*. Chronologia, 3(2), 38-48. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/chronologia/article/view/18664>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Putria, Erika Sefila. (2021). “*Nilai Gotong Royong dalam Sistem Pertanian Tradisional Minangkabau.*” Jurnal Sosiologi Pedesaan , 9(2), 80–95.
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya pembelajaran IPS terpadu. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2(1). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edueksos/article/view/786>
- Rofiq & Ibda, (2020). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=9AA5EAAAQBAJ>
- Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Kencana. <https://kencanaonline.com/perencanaan-dan-desain-sistem-pembelajaran>
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, R. N., & Resmi, A. C. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Kebangsaan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips (Studi Literatur). *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8119>
- Silvia, (2015). Modal Sosial Masyarakat Nagari Sijunjung Dalam Batobo Konsi. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 1(2), 146–163. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v1i2.87>
- Singingi, K. K. (2017). *Tobo Kenek*). 4(1), 1–15.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, A., & Sinaga, RS (2017). Gotong royong sebagai nilai budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. *Antropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 3 (1), 1–9. <http://doi.org/10.24114/antro.v3i1.7220>
- Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=ONwEAAAQBAJ>
- Suparno, P. (2012). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius. <https://id.scribd.com/document/863227512/Filsafat-Konstruktivisme-dalam-Pendidikan>
- Supriatna, Agus. 2025. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susila, A. (2016). *Perubahan sistem Batobo konsi di Nagari Lubuk Tarok Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung* (Skripsi, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- Suyatno, S., Wantini, W., Baidi, B., & Amurdawati, G. (2019). *Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap sikap sosial siswa*. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23034>
- Syarifuddin, Amir. 2014. *Ushul Fiqh Jilid II*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tilaar, HAR (2015). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books/about/Model_Pembelajaran_Terpadu.html?hl=id&id=XTYVEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Vygotsky, LS (1978). *Pikiran dalam masyarakat: Perkembangan proses psikologis tingkat tinggi*. Cambridge, MA: Harvard University Press. <https://home.fau.edu/musgrove/web/vygotsky1978>.
- Zuhri, S. (2016). *Implementasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33421>

Zulfikar dkk., (2021). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Ahlimedia Book.
<https://books.google.co.id/books?id=mTEhEAAAQBAJ>